

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri otomotif merupakan sub sektor industri yang menarik untuk dikaji di negara-negara berkembang dan juga merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling penting di dunia dalam hal pendapatan dan dianggap strategis karena memiliki kelebihan-kelebihan pada segi kedaulatan nasional, perkembangan teknologi, dan juga dalam segi penyerapan tenaga kerja, seperti yang dijelaskan dibawah ini.

*Pertama*, pengembangan industri otomotif dan komponen akan meningkatkan integrasi nasional sekaligus kedaulatan nasional. Kemampuan produksi sendiri dengan komponen dan pekerja lokal merupakan lambang kemandirian ekonomi (Wahyuni, 2010).

*Kedua*, industri otomotif mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri-industri pendukungnya untuk bergerak secara cepat ke arah teknologi tinggi dan modernisasi (Wahyuni, 2010).

*Ketiga*, industri pendukung otomotif sangat luas karena meliputi industri besar, menengah maupun industri skala kecil. Industri pendukung tersebut berada di hulu dan hilir antara lain seperti besi, baja, non-ferros, plastik, karet, kaca, tekstil, permesinan, suspensi, industri serat fiber, industri kimia, industri komputer dan telekomunikasi, elektronik dan industri komponen lainnya yang merupakan industri dasar bagi

terbentuknya industri otomotif. Sehingga industri ini dapat menyerap banyak tenaga kerja dan modal yang besar dan merata (Wahyuni, 2010).

Seiring dengan perkembangan teknologi industri otomotif saat ini yang kian tumbuh dengan pesat maka persaingan diantara produsen otomotif pun terjadi sedemikian ketat dalam menciptakan produk yang dapat memenuhi selera pasar. Namun untuk menciptakan suatu produk membutuhkan modal yang besar, dan untuk dapat memenuhi kebutuhan modal tambahan yang besar tersebut maka perusahaan dapat memenuhinya dengan dua cara yaitu mengambil dari modal internal yang dimiliki dan mengambil dana dari luar perusahaan yaitu dengan mencari investor untuk menanamkan modalnya.

Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan hutang) yang digunakan perusahaan, jadi dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan (Kusumajaya, 2011)

Kombinasi pemilihan struktur modal merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena kombinasi pemilihan struktur modal tersebut akan mempengaruhi biaya modal (*cost of capital*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya modal dapat dianggap sebagai tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Para manajer keuangan perusahaan harus mengetahui kapan dan seberapa besar kebutuhan akan biaya modal yang diperlukan untuk

pengambilan keputusan dalam penganggaran modal, dan pemaksimalan struktur permodalan (Sugiono, 2009). Jika suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan tinggi dan biaya modal rendah, maka dapat dikatakan struktur modal perusahaan tersebut sudah optimal.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Sementara itu setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Nilai perusahaan merupakan salah satu poin penting yang menjadi pertimbangan investor, karena menurut Saptadi (2007) harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap

profit perusahaan sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Peningkatan pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Baik atau buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan tercipta jika terjadi hubungan yang saling menguntungkan baik pada perusahaan lain atau kepada para konsumen yang selanjutnya akan menarik pada perusahaan lainnya untuk bekerja sama. Namun, apabila suatu perusahaan kinerja keuangannya memburuk maka hal itu dapat dilihat dari semakin sedikitnya konsumen dan para investor yang bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Keputusan yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan yang akan membawa perusahaan menjadi semakin baik atau semakin buruk.

Penelitian ini mengacu pada penelitian oleh Yandri Arviansyah, 2013. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel independennya, adapun pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah struktur modal dan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti untuk mendapatkan pengembangan dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memberikan bukti mengenai:
  - a. Ada pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan
  - b. Ada pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
2. Dengan hasil yang diperoleh diharapkan para pemakai informasi struktur modal dan kinerja keuangan dapat menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan karya tulis ini disusun dalam lima bab yang masing-masing mempunyai urutan tertentu dan saling berkaitan untuk membentuk pengertian yang utuh. Adapun urutan penyajian bab tersebut adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II STUDI KEPUSTAKAAN**

Berisi tinjauan pustaka yang menguraikan penjelasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISA DAN HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang memuat hasil dari pertanyaan atau permasalahan yang diajukan sebelumnya, dan saran yang merupakan masukan atau sumbangan pemikiran dari peneliti untuk pengembangan penelitian lebih lanjut atau untuk obyek penelitian itu sendiri.